

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tembakau merupakan produk pertanian yang diproses dari daun tanaman genus *Nicotiana*. Tembakau berasal dari Amerika Selatan. Komoditas ini merupakan salah satu andalan Indonesia dalam menyumbang devisa. Peningkatan kontribusi hasil perkebunan tembakau dari tahun 2015 sebesar 4.506 ton dengan nilai pada tahun 2015 sejumlah 193.790 ton menjadi 198.296 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016). Industri IHT mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan bagi ekonomi negara (Erawati & Humaida 2020). Tembakau dianggap sebagai salah satu tanaman komersial. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau, salah satu varietas yang di budidaya di Kabupaten Jember adalah Tembakau Besuki Na-Oogst, varietas ini memberikan keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan varietas yang lain (Pratama, A.L.Y., et al., 2018).

Budidaya Tembakau bawah naungan perlu dikelola dengan baik dan benar, mulai dari tahap pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, pengeringan, sampai tahap pengolahan tujuannya agar dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual dengan selera pembeli. Tahap pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya. Tembakau Bawah Naungan (TBN) adalah salah satu bentuk dari rekayasa teknologi yang dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan memperoleh daun tipis, elastis, dan memiliki rasa daun yang khas. Adanya pemberian waring ini dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20-30%, serta dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit.

Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau Na-Oogst atau biasa disebut dengan TBN sebagai bahan baku cerutu. Lokasi kantor pusat Kopa TTN berada di JL. Brawijaya No. 03 Jubung

Sukorambi-Jember. Sedangkan tempat pengolah pasca panen salah satunya berlokasi di Jl. Semeru Pancakarya Ajung Jember.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satunya kegiatan pendidikan yang dilakukan yaitu kegiatan Magang.

Magang salah satu kegiatan yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, termasuk di Program Studi D4 Budidaya Tanaman Perkebunan. Magang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember di berbagai tempat sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di lingkungan masyarakat dan dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa nantinya mendapatkan bekal untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1. Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum kegiatan Magang yaitu meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan di tempat Magang, dan mendapatkan pengalaman baru pada dunia kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah hingga mengaplikasikannya dilapangan.

### **1.2.2. Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan magang adalah memahami dan menjelaskan langsung proses sortasi daun tembakau di Gudang Pengolah Koperasi Tarutama Nusantara.

### **1.2.3. Manfaat Magang**

Manfaat kegiatan magang adalah mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan

keterampilan dan pengetahuan, dan mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan. Menunjukkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Lokasi kerja pelaksanaan Magang dilakukan di Gudang Pengolah Tembakau Koperasi Tarutaman Nusantara (KOPA TTN), Ajung, Jember.

Waktu pelaksanaan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu mulai tanggal 29 Februari 2024 sampai dengan 24 Mei 2024. Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama Magang di Gudang Pengolah Tembakau KOPA TTN adalah sebagai berikut:

Hari Senin – Kamis, Sabtu	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB
	: Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Jum'at	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB
	: Pukul 11.00 WIB – 12.30 WIB

### **1.4 Metode Pelaksanaan Magang**

#### **1. Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi pada setiap kegiatan yang dilakukan selama magang.

#### **2. Praktik Lapang**

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses tahap pengolahan tembakau dengan bimbingan pembimbing lapang, mandor, maupun tenaga kerja gudang pengolah.

#### **3. Observasi**

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Magang.